

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan ialah suatu upaya dalam pelaksanaan belajar-mengajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai potensi dirinya secara maksimal. Bapak Pendidikan Nasional Indonesia yakni Ki Hajar Dewantara, beliau menafsirkan bahwasanya : Pendidikan ialah proses dalam kehidupan pendewasaan pada anak-anak, dalam arti pendidikan adalah pembimbing dari terbentuknya sifat, sikap, dan pola pikir anak. Jalur pendidikan dibagi menjadi tiga bagian, yakni pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang biasa diselenggarakan di sekolah pada umumnya. Jalur pendidikan formal merupakan jenjang pendidikan yang tertata dan jelas. Jenjang pendidikan formal di Indonesia yaitu terdiri dari Tamakn Kanak-kanak (TK)/Raudatul Atfal (RA), Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah, dan Perguruan Tinggi (PT).

Madrasah Aliyah (MA) merupakan jenjang pendidikan yang memiliki derajat yang setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang diselenggarakan oleh Departemen Kementerian Agama. Dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah Pasal 1 angka 6 menyatakan bahwa “Madrasah Aliyah yang selanjutnya disingkat MA adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan Sekolah Menengah Pertama MTs, atau bentuk lain yang sederajat, daikui atau sama atau setara Sekolah Menengah Pertama atau MTs”. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Jakarta adalah satu-satunya madrasah aliyah negeri yang berada di wilayah Jakarta Pusat dan dinaungi oleh Kementerian Agama DKI Jakarta.

Oleh sebab itu MAN 3 Jakarta memiliki banyak perbedaan dengan SMA Negeri umum terkait birokrasi administrasi dalam berbagai aspek.

Tenaga honorer adalah pegawai non-PNS dan non-PPPK yang belum diangkat sebagai pegawai tetap untuk melaksanakan suatu tugas dalam sebuah instansi. Tentu saja terdapat beberapa tenaga honorer di MAN 3 Jakarta yakni tenaga terdidik dan tenaga terampil yang mana sebanyak 10 (sepuluh) guru honorer dan 13 (tiga belas) pegawai honorer yang aktif bekerja di MAN 3 Jakarta. Terkait dengan kata honorer, ada pula penjelasan mengenai tenaga honorer ini dalam pasal 1 ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2005 yaitu Tenaga honorer adalah seseorang yang diangkat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian atau pejabat lain dalam pemerintahan untuk melaksanakan tugas tertentu pada instansi pemerintah atau yang penghasilannya menjadi beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Yang mana gaji guru dan pegawai honorer ini diambil dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dikelola oleh Kanwil Kemenag DKI Jakarta.

Pengelolaan dalam proses penggajian di MAN 3 Jakarta ini belum memiliki sistem khusus yang diperuntukkan kepada guru dan pegawai honorer dan kerap kali tidak dilakukan secara terkomputerisasi dan menggunakan komunikasi lisan dalam persoalan terkait penggajian guru dan pegawai honorer. Hal ini didapati setelah melakukan observasi langsung terhadap pihak pengurus gaji honorer. Lantaran penggajian yang dikelola oleh pihak eksternal instansi yang kerap kali terdapat hambatan seperti penerimaan gaji yang terlambat dan hal-hal lainnya, maka dibutuhkan suatu sistem informasi penggajian guru dan pegawai honorer berbasis *website* untuk MAN 3 Jakarta yang dapat menunjang proses penggajian guru dan pegawai honorer yang ada.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti memberikan solusi yakni merancang serta membangun sistem informasi berbasis web dengan tujuan dapat menunjang proses penggajian guru dan pegawai honorer agar dapat memudahkan proses penggajian di MAN 3 Jakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan dari latar belakang beserta permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan diatas yaitu inefisien prosedur penggajian yang masih belum tertata dan tidak terkomputerisasi, dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana merancang sistem informasi penggajian untuk guru dan pegawai MAN 3 Jakarta yang memudahkan dalam mengurus proses penggajian tersebut?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian rumsan masalah yang ditetapkan diatas, supaya perancangan sistem informasi tidak keluar dari lingkup topik pembahasan, maka peneliti akan membatasi lingkup pembahasan antara lain :

- 1) Penelitian hanya dilakukan di lingkup MAN 3 Jakarta.
- 2) Sistem informasi penggajian ini hanya diperuntukkan oleh guru dan pegawai dengan status honorer di MAN 3 Jakarta.
- 3) Pembuatan sistem informasi penggajian yang dikelola pegawai dalam bidang terkait (Staf TU dan Bendahara) dengan melakukan pengelolaan terhadap proses penggajian guru dan pegawai di MAN 3 Jakarta.
- 4) Sistem informasi penggajian guru dan pegawai honorer di MAN 3 Jakarta ini dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, CSS, HTML, dan JavaScript.

1.4 Tujuan

Berdasarkan uraian diatas, tujuan atas dilaksanakannya penelitian ini antara lain :

- 1) Membangun sistem informasi penggajian agar dapat membantu pegawai

terkait untuk mempercepat proses penggajian guru dan pegawai honorer di MAN 3 Jakarta.

- 2) Digitalisasi pendataan kegiatan seputar penggajian pada guru dan pegawai honorer menjadi lebih efektif dan efisien sekaligus menjadikan sistem penggajian di MAN 3 Jakarta yang terkomputerisasi.

1.5 Manfaat

Manfaat yang didapat dari pelaksanaan penelitian ini antara lain :

- 1) Bagi MAN 3 Jakarta
 - a. Membantu pengelola penggajian guru dan pegawai honorer di MAN 3 Jakarta untuk mempermudah proses penggajian guru dan pegawai honorer di MAN 3 Jakarta.
 - b. Meningkatkan kualitas serta efisiensi pendataan terhadap berkas penggajian guru dan pegawai honorer di MAN 3 Jakarta.
- 2) Bagi Guru dan Pegawai Honorer di MAN 3 Jakarta
 - a. Memudahkan pendataan dan rekapitulasi terhadap aktivitas yang terpusat untuk guru dan pegawai honorer di MAN 3 Jakarta.
 - b. Mempermudah laporan gaji dan dokumen gaji guru dan pegawai honorer di MAN 3 Jakarta.

1.6 Luaran Penelitian

Peneliti mengharapkan hasil dari luaran penelitian ini yaitu berupa terwujudnya sebuah aplikasi berbasis *website* sistem informasi penggajian untuk guru dan pegawai honorer di MAN 3 Jakarta sebagai wadah untuk memberi kemudahan bagi pihak pengelola pada bidang terkait maupun karyawan honorer di MAN 3 Jakarta.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penelitian dibuat dan juga disusun ke dalam lima bab, pada setiap bab terdiri dari subbab-subbab didalamnya. Untuk memperjelas gambaran mengenai bab yang ada di dalam penelitian ini, maka berikut merupakan uraian secara singkat terkait materi dalam bab-bab laporan penelitian :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan penjelasan secara ringkas dan jelas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, luaran yang diharapkan, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan pembahasan mengenai teori-teori pendukung atau temuan-temuan ilmiah yang relevan dengan topik penelitian ini seperti sistem informasi, penggajian, guru dan pegawai honorer, serta teori lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

BAB III METODE PENYELESAIAN TUGAS AKHIR

Bab ini menguraikan metodologi mengenai langkah-langkah penyelesaian penelitian, bahan-bahan dan atau peralatan yang digunakan dalam proses penyelesaian penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dengan melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada dengan memberikan solusi serta menyajikan sistem usulan dalam bentuk penyajian data dan informasi berupa teks, tabel, gambar, grafik, dan foto yang disertai dengan eksplanasi dari rancangan yang dikembangkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan intisari dan kesimpulan seluruh uraian yang terdapat pada bab sebelumnya yang disertakan dengan saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk tahapan pengembangan yang selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN